



**LAPORAN KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH ( LKjIP )  
KECAMATAN SUKOLILO**

**TAHUN 2021**



**PEMERINTAH KABUPATEN PATI  
KECAMATAN SUKOLILO  
TAHUN 2021**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah serta berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan dari semua pihak, maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) Kecamatan Sukolilo Tahun 2021 dapat kami selesaikan.

Penyusunan LKjIP Kecamatan Sukolilo tahun 2021 ini merupakan kewajiban semua SKPD dengan berpedoman pada Perpres nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dalam melaksanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di lingkungan Kecamatan Sukolilo.

Dalam menyusun LKjIP ini kami mengukur nilai efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas berdasarkan Rencana Kerja dan Penetapan Kinerja Kecamatan Sukolilo tahun 2021.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) Kecamatan Sukolilo yang dapat kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukolilo, Februari 2022  
CAMAT SUKOLILO

  
**SUPENO, S.H**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19640714 198607 1 001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kecamatan Sukolilo tahun 2021 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja pemerintah daerah yang memuat rencana pembangunan, tingkat capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran-sasaran pembangunan. Sasaran dan indikator kinerja yang dipilih termuat dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Sukolilo Tahun 2019-2022 yang telah mengacu pada RPJMD Kecamatan Sukolilo Tahun 2019-2022, di mana indikator yang digunakan adalah indikator kinerja utama yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran yang dimaksud. Untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, dan program pembangunan seperti telah dirumuskan dalam rencana jangka menengah. Dari analisis 10 sasaran strategis, terdapat 15 indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur kinerja Pemerintah Kecamatan Sukolilo selama tahun 2021.

Keseluruhan sasaran yang ditargetkan memiliki nilai capaian relatif baik yang dapat dikategorikan pada tingkatan berhasil. Adapun sasaran strategis yang ditetapkan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	Angka kriminalitas	2,3
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	1. Jumlah pos kampling aktif dibagi jumlah pos kampling yang ada x 100%	70%
		2. Jumlah anggota Linmas aktif dibagi jumlah anggota Linmas yang ada x 100%	75%

3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan Sukolilo	1. Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	60 %
		2. Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100 %
		3. Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	11 %
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	70 %
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan.	100 %
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	11%
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah kecamatan	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	75%
		Persentase Realisasi Capaian RKPDes	80%
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%
		Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	75%
10.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	92%

Keberhasilan sasaran-sasaran tersebut secara umum disebabkan :

1. Penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran berdasarkan skala prioritas sesuai dengan prinsip efisiensi serta efektifitas;
2. Memperhatikan hasil evaluasi program / kegiatan pada tahun anggaran sebelumnya;
3. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah direncanakan;
4. Penetapan indikator sasaran rinci pada masing masing kegiatan;
5. Melakukan koordinasi dengan SKPD baik tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.

Hambatan / kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran yang dinilai kurang berhasil adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia yang ada di Kecamatan Sukolilo menyebabkan sering terjadinya tumpang tindih pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di masing-masing seksi.

Secara keseluruhan, Kecamatan Sukolilo pada Tahun Anggaran 2021 telah menganggarkan pembiayaan seluruh kegiatannya sebesar **Rp. 2.014.476.000,00** dengan realisasi penyerapan sebesar **Rp. 1.976.156.955,00** atau **96,20%**. Dengan rincian penyerapan belanja langsung sebesar **Rp. 432.556.000,00 (21,47%)** dan penyerapan belanja tidak langsung sebesar **Rp. 1.581.920.000,00 (78,53%)**.

## DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	I
<b>IKHTISAR EKSKLUSIF</b> .....	II
<b>DAFTAR ISI</b> .....	IV
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pemerintahan .....	2
C. Kepegawaian .....	3
D. Kondisi Geografis .....	4
E. Sistematika Penyajian LKjIP .....	4
<b>BAB II RENCANA KINERJA</b>	
A. Rencana Strategik .....	6
B. Indikator Kinerja .....	8
C. Perjanjian Kinerja .....	9
D. Rencana Anggaran .....	14
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	19
B. Analisis dan Evaluasi Capaian kinerjaRealisasi	21
C. Akuntabilitas Keuangan .....	37
<b>BAB IV P E N U T U P</b>	
A. Kesimpulan .....	42
B. Strategi Peningkatan Kerja .....	44
C. Pemecahan Masalah .....	44

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Terwujudnya tata pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan harapan semua pihak, langkah untuk mewujudkan hal tersebut telah dituangkan dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang diantaranya adalah Perpres nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Sukolilo ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk mendorong Pemerintah Kecamatan Sukolilo untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah harus memiliki manfaat bagi masyarakat serta mampu membantu masyarakat dalam mengentaskan permasalahan sosial yang dialaminya. Untuk mengetahui seberapa jauh capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Kecamatan Sukolilo serta seberapa jauh kemanfaatan dari program yang telah dilaksanakan maka perlu adanya pengukuran dari kinerja yang dilakukan.

LKjIP merupakan salah satu alat untuk mengukur sejauh mana capaian kinerja yang telah dilakukan oleh PD, keberhasilan-keberhasilan yang telah diraih, kendala-kendala apa yang dialami dalam pelaksanaan program dan kegiatan sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar untuk perbaikan atau penyempurnaan program dan kegiatan serta penentuan kebijakan pada tahun-tahun yang akan datang.

## **B. Pemerintahan**

Kecamatan Sukolilo dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Secara administratif Kecamatan Sukolilo terdiri dari 16 desa, 86 Rukun Warga (RW) dan 478 Rukun Tetangga (RT). Kecamatan Sukolilo dipimpin oleh seorang Camat yang dibantu oleh Sekretaris Camat dan beberapa Seksi serta Kepala Desa. Susunan Organisasi Kecamatan Sukolilo terdiri dari :

Struktur organisasi Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati sesuai laporan keadaan akhir tahun 2021 sebagai berikut :

1. Camat
2. Sekretaris Camat (Sekcam)
  - a. Subbagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Subbagian Program dan Keuangan
3. Seksi Tata Pemerintahan
4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa.
5. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
6. Seksi Pelayanan Umum
7. Seksi Kesejahteraan Sosial
8. Kelompok Jabatan Fungsional

Di Kecamatan Sukolilo semua desa memiliki Sekretaris Desa yang definitif yang terdiri dari 6 Sekdes PNS dan 10 Sekdes Non PNS, dan semua desa di Kecamatan Sukolilo telah memiliki kantor desa masing-masing sehingga memudahkan para perangkat desa melaksanakan pekerjaannya dan masyarakat desa untuk mendapatkan pelayanan.

### C. Kepegawaian

Kantor Kecamatan Sukolilo dalam pelaksanaan kegiatan didukung oleh personil sebanyak 16 orang PNS, 8 orang Tenaga Harian Lepas dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama	Pendidikan						Golongan			
		SD	SLTP	SMA	D3	S1	S2	I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUPENO, SH					V					V
2	IMAM SOPYAN, S.ag MM.						V				V
3	ENY KUSRINI, S.KOM					V				V	
4	ALI MAHMUDI, SH.					V				V	
5	SUKISRAN, SE					V				V	
6	AGUS HAMBALI, SH.					V				V	
7	WASFI BUDIANI, SH.					V				V	
8	YOGIYOGANTORO, S.SOS					V				V	
9	SOLIHIN		V						V		
10	RATNA EKAWATI, SH.					V				V	
11	NARYO			V					V		
12	SARBIN			V					V		
13	SUPRIYATNO			V							
14	SUHADI			V							
15	LILIK SUGIYANTO			V							
16	SISWOYO WARSITO			V							
17	SUDIRAN			V							

#### **D. Kondisi Geografis Kecamatan Sukolilo**

Kecamatan Sukolilo terletak di sebelah selatan Kabupaten Grobogan. Kecamatan Sukolilo merupakan salah satu dari 21 daerah Kecamatan di Kabupaten Pati yang terletak pada 27 Km dari ibukota Kabupaten Pati ke arah Selatan.

Batas wilayah :

Sebelah Utara : Kecamatan Kudus  
Sebelah Timur : Kabupaten Kayen  
Sebelah Selatan : Kecamatan Grobogan  
Sebelah Barat : Kabupaten Kudus

Sebagian Wilayah Kecamatan Sukolilo terdiri dari dataran tinggi, sehingga mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah petani, Kecamatan Sukolilo merupakan jalur utama jalan antar Kabupaten yang menghubungkan antara Kabupaten Pati dan Kabupaten Groboga.

Jumlah penduduk di Kecamatan Sukolilo sebanyak 92487 orang dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak orang dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak orang. (*sumber data monografi Kecamatan Sukolilo semester II tahun 2021*).

Penduduk Kecamatan Sukolilo mempunyai pekerjaan utama adalah petani dengan komoditas utama adalah padi, ketela, palawija. Selain itu tidak sedikit pula yang bekerja di sektor niaga, industri rumah tangga dan jasa.

#### **E. Sistematika Penyajian LKjIP.**

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menyajikan pencapaian kinerja Pemerintah Kecamatan Sukolilo selama tahun 2021. Dalam Laporan ini, pencapaian kinerja diukur dari pencapaian sasaran, yaitu dengan melakukan pengukuran atas indikator-indikator yang dianggap mampu

mengukur pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2021 Pemerintah Kecamatan Sukolilo.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan.  
Dalam bab ini disajikan mengenai penjelasan umum organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi.
- Bab II : Perencanaan Kinerja.  
Memuat perencanaan kinerja dalam Renstra, visi dan misi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan daerah serta program-program pembangunan dan Perjanjian Kinerja tahun 2021.
- Bab III : Akuntabilitas Kinerja.  
A. Capaian Kinerja Organisasi  
Dalam sub bab ini diuraikan pencapaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.  
B. Realisasi Anggaran  
Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi.
- Bab IV : Penutup.  
Dalam bab ini berisi simpulan umum atas capaian kinerja organisasi.
- Lampiran : Penetapan Kinerja Tahun 2021

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. RENSTRA**

Perencanaan pembangunan Kecamatan Sukolilo tidak terlepas dari hirarki perencanaan pembangunan Kabupaten Pati yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati Tahun 2018-2022 yaitu **"Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat dan Pelayanan Publik"**.

Merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati Tahun 2018-2022 maka Kecamatan Sukolilo membuat perencanaan pembangunan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2018–2022 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategik Kecamatan Sukolilo mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran.

#### 1. Visi dan Misi

##### a. Visi Kecamatan Sukolilo Kab. Pati

Visi Kecamatan Sukolilo dalam Tahun 2018 - 2022 merupakan penjabaran dari Visi Pemerintah Kabupaten Pati yakni ***"Terwujudnya wilayah Kecamatan Sukolilo yang sejahtera guna menuju masyarakat yang maju, mandiri, demokratis dan partisipasif"***

b. Misi Kecamatan Sukolilo Kab. Pati.

Misi Kecamatan Sukolilo adalah :

1. Memberdayakan meningkatkan kemampuan dan kedisiplinan aparatur.
2. Meningkatkan kemampuan dan peran aktif aparatur dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan umum dan infrastruktur serta perekonomian masyarakat.

2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan misi yang dilaksanakan oleh Kecamatan Sukolilo adalah:

- 1) Terwujudnya kemampuan dan kedisiplinan aparatur di wilayah kecamatan.
- 2) Meningkatnya sistem pemerintahan dalam pembangunan di wilayah kecamatan;
- 3) Terwujudnya pelayanan dan pembangunan infrastruktur dalam mengembangkan sektor perekonomian masyarakat di wilayah kecamatan.

b. Sasaran

Sasaran program yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban
- 2) Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan
- 3) Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat
- 4) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan
- 5) Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan

- 6) Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
  - 7) Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa
- Tahun 2021 merupakan tahun ke 3 dari pelaksanaan Renstra Kecamatan Sukolilo 2018-2022, pada tahap ini prioritas pembangunan diarahkan pada upaya pencapaian visi Kecamatan Sukolilo **“Terwujudnya wilayah Kecamatan Sukolilo yang sejahtera guna menuju masyarakat yang maju, mandiri, demokratis dan partisipatif”** dengan fokus pada urusan-urusan yang langsung berhubungan dengan pencapaian misi.

## **B. INDIKATOR KINERJA**

Renstra Kecamatan Sukolilo 2018-2022 telah memuat indikator kinerja utama, yang dikelompokan dalam aspek dan fokus pembangunan Kecamatan Sukolilo, didalam mengukur kinerja Pemerintah Kecamatan Sukolilo tahun 2021 dipergunakan 15 Indikator Kinerja Utama (IKU) dari 10 Sasaran Strategis. Indikator Kinerja Utama dipilih dari indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses pengelolaan pemerintahan daerah yang keluarannya berupa hasil (outcome). Tujuan dari ditetapkannya indikator kinerja utama bagi setiap instansi pemerintah adalah:

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Untuk mendukung tujuan dan sasaran tersebut disusunlah indikator kinerja utama sebagai berikut :

1. Angka Kriminalitas
2. Persentase Pos kamplang aktif
3. Persentase Anggota Linmas Aktif
4. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang Berprestasi
5. Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat
6. Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten
7. Persentase lembaga kemasyarakatan aktif
8. Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan.
9. Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten
10. Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan
11. Persentase Realisasi Capaian RKPDes
12. Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu
13. Persentase pelayanan perijinan tepat waktu
14. Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan
15. Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib

### **C. PERJANJIAN KINERJA**

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang

diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga akan terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*outcome*), OPD Kecamatan Sukolilo berjanji akan mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja 2021 (*dibawah ini*), pada gilirannya mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab OPD Kecamatan Sukolilo. Adapun Perjanjian Kinerja Kecamatan Sukolilo Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel. 2.1**  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	Angka kriminalitas	2,3
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	3. Jumlah pos kampling aktif dibagi jumlah pos kampling yang ada x 100%	70%
		4. Jumlah anggota Linmas aktif dibagi jumlah anggota Linmas yang ada x 100%	75%
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan Sukolilo	4. Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	60 %
		5. Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100 %
		6. Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	11 %
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	70 %
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan.	100 %
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	11%

7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah kecamatan	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	75%
		Persentase Realisasi Capaian RKPDes	80%
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%
		Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	75%
10.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	92%

<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Ket</b>
1. Fasilitasi administrasi tata pemerintahan desa	Rp. 2.651.500,00	
2. Peningkatan efektifitas kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan	Rp. 23.410.600,00	
3. Program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Rp. 48.271.200,00	
4. Fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendaya gunaan aset desa	Rp. 11.115.250,00	
5. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa	Rp. 17.169.900,00	
6. Penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Rp. 6.034.300,00	
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp108.652.750,00</b>	

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik sesuai dengan standar pelayanan minimal di Kecamatan Sukolilo digunakan 2 indikator yang digunakan. *Pertama* persentase penyelesaian layanan administrasi perijinan terpadu Kecamatan dengan target 100% melalui Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Perijinan dan Pelayanan Publik dan kedua persentase penyelesaian layanan KTP dan KK dengan target 100% melalui Program Penataan Administrasi Kependudukan.

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis meningkatnya kemandirian desa untuk mewujudkan pelayanan masyarakat, indikator yang digunakan adalah *pertama* jumlah lembaga kemasyarakatan desa yang berpartisipasi dalam pembangunan desa dengan target 55 lembaga yang terdiri dari 5 lembaga (LPMD, PKK, Karang Taruna, RT dan RW) di 16 desa se-Kecamatan Sukolilo. *Kedua* Persentase penyerapan bantuan keuangan desa ditargetkan dapat diserap 100% di 16 Desa se-Kecamatan Sukolilo melalui Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan.

Sasaran strategis meningkatnya pendapatan daerah, indikatornya adalah persentase pelunasan PBB di 16 Desa se-Kecamatan Sukolilo ditargetkan lunas 100% melalui Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa.

Sebagai upaya mendukung tercapainya sasaran strategis meningkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat, diharapkan angka kriminalitas di wilayah Kecamatan Sukolilo *turun* melalui Program Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum.

Untuk mencapai sasaran strategis meningkatnya kualitas hidup dan perlindungan perempuan dan anak direncanakan 16 TP. PKK Desa Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan.

Untuk mencapai sasaran strategis meningkatkan hasil perencanaan pembangunan indikatornya adalah jumlah usulan

masyarakat yang diakomodir dalam Musrenbang Kecamatan ditargetkan sebanyak 32 usulan melalui Program Perencanaan Pembangunan Daerah.

#### **D.RENCANA ANGGARAN**

Sebagaimana yang telah dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD Kecamatan Sukolilo Tahun 2021, alokasi anggaran diprioritaskan untuk mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan dasar yang sesuai dengan kewenangan, baik urusan wajib maupun urusan pilihan.

Kecamatan Sukolilo pada Tahun 2021 mendapatkan anggaran sebesar Rp. 2.014.476.000,00 (100%) terdiri atas belanja langsung sebesar Rp. 432.556.000,00 (21,47%) dan belanja tidak langsung sebesar Rp. 1.581.920.000,00 (78,53%).

Tabel 2.2

Target Belanja Kecamatan Sukolilo

<b>URAIAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp)</b>	<b>%</b>
<b>Belanja tidak langsung</b>	1.581.920.000,00	78,53
<b>Belanja langsung</b>	432.556.000,00	21,47
<b>Total belanja</b>	2.014.476.000,00	100

Untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan/ program utama yang digunakan untuk mencapai sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan maka Pemerintah Kecamatan Sukolilo membuat rencana anggaran yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2021, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 2.014.476.000,00 yang dijabarkan ke dalam 5 Program dan 11 Kegiatan terdiri 31 Sub Kegiatan yang masing-masing anggarannya

disusun didalam DPA Tahun Anggaran 2021. pencapaian sasaran-sasaran pembangunan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3  
Alokasi Anggaran per Sasaran Pembangunan Tahun Anggaran

NO	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	PERSENTASE ANGGARAN %
1	2	3	4
1	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat diwilayah kecamatan		
	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik		
	Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nonperizinan	Rp. 4.600.000,-	70.22%
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan		
	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik		
	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang dilimpahkan	Rp. 1.828.000,-	100%
3	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban.		

	Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertipan Umum		
	Kegiatan Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah kecamatan	Rp. 48.271.000,-	94.17%
4	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa		
	Program Pembinaan dan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa		
	Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	Rp. 10.129.000,-	91%
5	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan.		
	Program Pembinaan dan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa		
	Kegiatan Fasilitas Administrasi Tata Pemerintahan Desa	Rp. 2.651.000,-	100%
6	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan		
	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan		
	Kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Rp. 1.720.000,-	100%
7	Terpenuhnya kebutuhan data untuk mendukung		

	penyelenggaraan pemerintahan dan bangunan		
	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan		
	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Rp. 11.510.000,-	85%
	Jumlah	Rp. 80.709.000,-	18,66%
	Jumlah belanja pendukung	Rp. 351.847.000,-	81,34%
	Total belanja langsung	Rp. 432.556.000,-	100%

Pada tabel di atas, dapat dilihat pos belanja langsung dibagi menjadi anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan program/kegiatan yang utama dan anggaran untuk belanja langsung program/kegiatan pendukung. Belanja langsung program/kegiatan pendukung sebesar Rp. 351.847.000,- sedangkan belanja langsung program/kegiatan utama sebesar Rp. 80.709.000,- dengan perincian sebagai berikut:

1. Pencapaian sasaran strategis 1 Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah kecamatan didukung melalui:
  - a. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik dengan kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nonperizinan dengan anggaran sebesar Rp. 4.600.000,-
  - b. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik dengan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang dilimpahkan dengan anggaran sebesar Rp. 1.828.000,-
2. Pencapaian sasaran strategis 2 Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban didukung melalui :

Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertipan Umum dengan

kegiatan Kegiatan Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah kecamatan dengan anggaran sebesar Rp. 48.271.000,-

3. Pencapaian sasaran strategis 3 Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa didukung melalui :
  - a. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dengan kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa Sebesar Rp. 10.129.000,-
  - b. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dengan kegiatan Kegiatan Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa dengan anggaran sebesar Rp. 2.651.000,-
4. Pencapaian sasaran strategis 4 Meningkatkan peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan akan didukung melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan dengan Kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa dengan anggaran sebesar Rp. 1.720.000,-
5. Pencapaian sasaran strategis 5 Terpenuhnya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan bangunan akan didukung melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan dengan anggaran sebesar Rp. 11.510.000,-

Pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Plt.Bupati Pati selaku Atasan dan Camat Sukolilo selaku Bawahan untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan sumber daya yang dimiliki SKPD Kecamatan Sukolilo dituangkan dalam dokumen Penetapan Kinerja dapat dilihat dalam lampiran

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah secara periodik.

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas, klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel, harus dilakukan pengukuran kinerja dengan cara membandingkan antara kinerja yang seharusnya terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja dapat menggambarkan posisi kinerja instansi pemerintah. Hasil pengukuran kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

85 s/d 100	: Sangat Berhasil (SB)
70 s/d <85	: Berhasil (B)
55 s/d <70	: Cukup Berhasil (CB)
0 s/d <55	: Tidak Berhasil (TB)

Hasil pengukuran target dengan realisasi masing-masing indikator sesuai dengan sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Kinerja Kecamatan Sukolilo**  
**Tahun 2021**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja	Kategori
1	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan	Prosentase Pelayanan Administrasi kependudukan tepat waktu	100%	100%	100%	SB
		Prosentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%	100%	100%	SB
2	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah kecamatan	Indek kepuasan masyarakat kecamatan	75%	74%	98%	SB
		Prosentase realisasi capaian RKPDes	87%	80%	99%	SB
3	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	Persentase pos kamling aktif	66%	64%	99%	SB
		Prosentase anggota linmas aktif	70%	68%	99%	SB
4	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	Prosentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	92%	91%	99%	SB
5	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan.	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	60%	50%	83%	B
6	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Persentase usulan masyarakat yang masuk di musrenbang kabupaten	45 usulan	35 usulan	77,78%	B
7	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	75%	75%	100%	SB

## B. ANALISIS DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Analisis atas capaian kinerja dari tiap-tiap indikator kinerja untuk mewujudkan tiap-tiap sasaran strategis sebagai berikut :

➤ *Sasaran 1*

*Meningkatnya kualitas pelayanan publik sesuai standar pelayanan minimal, kinerjanya berhasil dengan capaian indikasi 100%*

Tabel 3.2  
Capaian Kinerja Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik  
Sesuai Standar Pelayanan Minimal  
Tahun 2021

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>CAPAIAN</b>
1. Persentase penyelesaian pelayanan perijinan di Kecamatan	%	100%	100%	100%
2. Persentase penyelesaian pelayanan KTP dan KK	%	100%	100%	100%

1. Persentase penyelesaian pelayanan perijinan di Kecamatan

Target penyelesaian Pelayanan Administrasi Terpadu di Kecamatan (PATEN) 100% dapat tercapai 100% pada tahun 2021. Data layanan perijinan Tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.3  
Data Pelayanan Perijinan PATEN  
Kecamatan Sukolilo

No	Jenis layanan	Jumlah		
		Permohonan	Terselesaikan	Capaian
	Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)	0	0	%
	Surat Ijin Usaha Perdagangan Mikro (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dan IUMK	42	42	0%
	Ijin Reklame	0	0	0%
	Ijin Menutup Jalan	0	0	0 %
	Ijin Pengumpulan Dana	0	0	0 %

Perbandingan kinerja untuk penyelesaian PATEN s.d tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.4  
Perbandingan kinerja  
Persentase Penyelesaian Pelayanan Administrasi Terpadu di Kecamatan  
(PATEN) sampai dengan Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	TH. 2019			TH. 2021			Target RPJMD
			T	R	C	T	R	C	
1.	Persentase Penyelesaian Pelayanan Administrasi Terpadu di Kecamatan (PATEN)	%	100	100	100	100	100	100	100

Capaian kinerja persentase penyelesaian pelayanan perijinan di Kecamatan dapat dipertahankan 100% sesuai target yang ditetapkan.

2. Persentase penyelesaian pelayanan KTP dan KK

Persentase penyelesaian pelayanan KTP dan KK mencapai 100% telah sesuai dengan target sasaran yang ditetapkan. Data Layanan KTP dan KK dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.5  
Data Pelayanan KTP dan KK  
Kecamatan Sukolilo

No.	Jenis layanan	2019			
		Permohonan	Tercetak	Dalam Proses	Capaian
	KTP	4.901	4.901	0	100%
	KK Baru/Rubah	6.783	6.783	0	100%

Pemohon KTP pada Tahun 2021 tercatat sebanyak 6.783 orang telah dilayani 100% dengan rincian jumlah KTP yang telah tercetak sebanyak 6.783 buah. Sedangkan permohonan cetak KK baru maupun rubah tercatat sebanyak 4.901 buah terlayani 100% dengan rincian 4.901 KK telah tercetak , Restor dan belum pindah penduduk (Surat Keterangan Pindah WNI). Sedangkan permohonan surat pindah keluar antar desa, antar kecamatan, antar kabupaten dan antar propinsi tercatat sebanyak 902 dan telah terlayani sebanyak surat pindah.

Secara keseluruhan layanan KTP, KK serta surat pindah keluar antar desa, antar kecamatan, antar kabupaten dan antar propinsi selama Tahun 2021 dapat tercapai 100%. Hal ini dikarenakan adanya dukungan

sarana dan prasarana kependudukan serta meningkatnya kesadaran masyarakat untuk tertib administrasi kependudukan.

Perbandingan kinerja Persentase Penyelesaian Pelayanan KTP dan KK Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.6  
Perbandingan kinerja  
Persentase Penyelesaian Pelayanan KTP dan KK  
sampai dengan Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	TH. 2020			TH. 2021		
		T	R	C	T	R	C
1.	Persentase Penyelesaian Pelayanan KTP dan KK	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Capaian kinerja Persentase Penyelesaian Pelayanan KTP dan KK dari Tahun 2020 s.d 2021 dapat dipertahankan 100% sesuai target yang telah ditetapkan. Keberhasilan atas pencapaian sasaran ini disebabkan karena adanya rencana, jadwal dan komitmen yang baik dari instansi untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

➤ *Sasaran 2*

*Meningkatnya kemandirian desa untuk mewujudkan pelayanan masyarakat, kinerjanya berhasil dengan capaian indikasi rata-rata 100%*

Tabel 3.7  
 Pengukuran Kinerja Meningkatnya Kemandirian Desa  
 untuk Mewujudkan Pelayanan Masyarakat  
 Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
<b><i>Meningkatnya kemandirian desa untuk mewujudkan pelayanan masyarakat</i></b>			
1. Jumlah lembaga kemasyarakatan desa yang berpartisipasi dalam pembangunan desa	96 lembaga	96 lembaga	100%
2. Persentase penyerapan bantuan keuangan desa	100%	100%	100%

3. Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa yang berpartisipasi dalam pembangunan desa

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa yang berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa mencapai 100% telah sesuai dengan target yang diharapkan. Berikut ini data jumlah lembaga kemasyarakatan desa se Kecamatan Sukolilo :

Tabel 3.8  
Data Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa  
se – Kecamatan Sukolilo Tahun 2021

No	Jenis Lembaga	Tahun 2021
1	LPMD	16
2	KARANG TARUNA	16
3	PKK	16
4	POSYANDU	16
5	RT	86
6	RW	480

Lembaga kemasyarakatan desa yang terdiri dari LPMD, Karang Taruna, PKK, RW dan RT telah berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan pembangunan desa (Musrenbangdes), pelaksanaan dan pemeliharaan hasil-hasil pembangunan.

Sebagai evaluasi capaian kinerja, berikut ini perbandingan dengan tahun sebelumnya :

Tabel 3.9  
Perbandingan Kinerja Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa  
Yang Berpartisipasi Dalam Pembangunan Desa  
se – Kecamatan Sukolilo Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	TH. 2020			TH. 2021		
		T	R	C	T	R	C
1	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa yang berpartisipasi dalam pembangunan desa	80	80	100%	80	80	100%

Capaian kinerja Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa yang berpartisipasi dalam pembangunan desa dapat tetap dipertahankan seperti tahun sebelumnya dengan target dan realisasi yang sama.

#### 4. Persentase Penyerapan Bantuan Keuangan Desa

Pengukuran kinerja penyerapan bantuan keuangan desa selama Tahun 2021 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.10  
Pengukuran Kinerja Persentase Penyerapan Bantuan Keuangan Desa  
Tahun 2021

No	Jenis	Jumlah		
		Target	Realisasi	Capaian
1	ADD	6.888.057.000,-	6.729.199.599,-	97.69%
2	Dana Desa	24.892.432.000,-	24.601.268.000,-	98.83%
3	Bantuan Keuangan Propinsi	8.018.000.000,-	2.904.000.000,-	36.22%
4	Bantuan Keuangan Kabupaten	7.426.976.209,-	5.085.060.578,-	68.47%

Persentase penyerapan bantuan keuangan desa tahun 2020 sampai 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.11  
Perbandingan Kinerja Persentase Penyerapan Bantuan Keuangan Desa  
Tahun 2019 s.d 2021

No.	Indikator Kinerja	TH. 2019			TH.2021			Target RPJMD
		T	R	C	T	R	C	
1	Persentase penyerapan bantuan keuangan desa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Target penyerapan bantuan keuangan desa sebesar 100% pada tahun 2021 terealisasi 100%. Apabila dibandingkan tahun sebelumnya adalah sama.

➤ *Sasaran 3*

*Meningkatnya pendapatan daerah, kinerjanya berhasil dengan capaian indikasi 100%*

Tabel 3.12  
Capaian Kinerja Meningkatnya Pendapatan Daerah  
Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
<b>III. Meningkatnya pendapatan daerah</b>			
1. Persentase pelunasan PBB	100%	100%	100%

3. Persentase Pelunasan PBB

Tabel 3.13

Realisasi PBB-P2 Kecamatan Sukolilo  
Tahun 2021

No	Desa	Target		Realisasi				Capaian
		Rp	SPPT	TW I	TW II	TW III	TW IV	%
1	Pakem	41.921.938	4.650	41.921.938				100
2	Prawoto	84.524.189	8.537	84.524.189				100
3	Wegil	85.421.216	6.632	85.421.216				100
4	Kuwawur	23.088.079	2.852	23.088.079				100
5	Porang Paring	28.911.391	2.597	28.911.391				100
6	Sumbersoko	42.424.460	2.361	42.424.460				100
7	Tompegunung	28.892.409	3.737	28.892.409				100
8	Kedumulyo	44.235.787	3.482	44.235.787				100
9	Gadudero	38.592.094	2.670	38.592.094				100
10	Sukolilo	86.919.498	7.144	86.919.498				100
11	Kedungwinong	45.562.407	4.681	45.562.407				100
12	Baleadi	104.825.990	5.560	104.825.990				100
13	Wotan	121.339.287	7.375	121.339.287				100
14	Baturejo	48.130.851	4.630	48.130.851				100
16	Kasiyan	4.100.675	2.228	4.100.675				100
16	Cengkalsewu	24.705.546	2.057	24.705.546				100
	<b>JUMLAH</b>	<b>889.595.817</b>	<b>71.193</b>	<b>889.595.817</b>				<b>100</b>
	<b>%</b>			<b>100</b>				100

Target penerimaan PBB-P2 Kecamatan Sukolilo Tahun 2021 sebesar Rp. 889.595.817,- dari 71.193 SPPT/WP terealisasi sebesar Rp. 889.595.817,- atau 100% dari baku ketetapan pajak PBB-P2. Realisasi

pada Triwulan I mencapai 100 % untuk 16 Desa di wilayah Kecamatan Sukolilo pada bulan Maret.

Tabel 3.14  
Perbandingan kinerja persentase pelunasan PBB  
Kecamatan Sukolilo Tahun 2018 s.d 2021

No	Indikator or Kinerja	2019			2020			2021		
		Target	Realisasi	C	Target	Realisasi	C	Target	Realisasi	C
1	Baku PBB	719.014. 612	719.014. 612	1 0 0	718.836 .471	718.836 .471	1 0 0	889.595 .817	889.595 .817	1 0 0

#### 1. Analisa dan Evaluasi Kinerja

Capaian kinerja persentase pelunasan PBB Kecamatan Sukolilo Tahun 2021 mencapai 100% dari target 100% dari total baku ketetapan pajak yang ditetapkan dalam Tapkin 2021, sama dengan capaian pelunasan PBB tahun sebelumnya yaitu Tahun 2020 dan 2021 mencapai 100% dari baku PBB pada Triwulan I.

##### ➤ Sasaran 4

*Meningkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat, kinerjanya sangat berhasil dengan capaian 100%*

Tabel 3.15  
Capaian Kinerja Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban Masyarakat  
Tahun 2021

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>CAPAIAN</b>
<i>1. Meningkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat</i>			
1. Angka Kriminalitas (Tawuran/Konflik antar kelompok masyarakat)	≤ 2,4	2,4	100%

2. Tawuran/Konflik antar kelompok masyarakat

Pada Tahun 2021 tidak terdapat kejadian kriminalitas tawuran/konflik antar kelompok masyarakat di wilayah Kecamatan Sukolilo. Pencapaian kinerja meningkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat dengan indikator angka kriminalitas terkait dengan tawuran/konflik antar kelompok masyarakat di wilayah Kecamatan Sukolilo mencapai 100%.

Kegiatan koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum yang dilaksanakan oleh Tim Kecamatan, Koramil dan Polsek merupakan bentuk preventive untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Tabel 3.16  
Perbandingan Kinerja Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Satuan	2019			2021		
			T	R	%	T	R	%
1	Angka Kriminalitas (Tawuran/Konflik antar kelompok masyarakat)	Kejadian	≤ 2,7	2,4	100	≤ 2.4	2,4	100

➤ *Sasaran 5*

*Meningkatnya kualitas hidup dan perlindungan perempuan dan anak, kinerjanya berhasil dengan capaian indikator 100%*

Tabel 3.17  
Capaian kinerja meningkatnya kualitas hidup dan Perlindungan perempuan dan anak Tahun 2021

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>CAPAIAN</b>
<b>1. Meningkatnya kualitas hidup dan perlindungan perempuan dan anak.</b>			
1. Jumlah pembinaan Tim Penggerak PKK Desa	16 desa	16 desa	100%

Sasaran strategis meningkatnya kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan anak ditargetkan 16 Desa di Wilayah Kecamatan Sukolilo. Maksudnya dari tiap-tiap desa diharapkan terdapat setidaknya satu kali pembinaan Pemberdayaan Kesejahteraan dan Keluarga tingkat desa. Guna mendukung tercapainya sasaran ini telah disusun program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan

dengan kegiatan Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Perdesaan.

#### 5. Jumlah Pembinaan Tim PKK Desa

Perbandingan capaian indikator kinerja jumlah pembinaan PKK Desa sebagai berikut :

Tabel 3.18  
Jumlah Pembinaan PKK Desa

No	Indikator	2020			2021		
		T	R	C	T	R	C
	Jumlah Pembinaan PKK Desa	16	16	100%	16	16	100%

Capaian kinerja meningkatnya kualitas hidup dan Perlindungan perempuan dan anak melalui kegiatan pembinaan PKK di 16 Desa se-Kecamatan Sukolilo telah tercapai 100%.

Tabel 3.19  
Jumlah Tim Penggerak PKK menurut kelompok  
Tiap Desa di Kecamatan Sukolilo  
Tahun 2021

No.	Desa	KELOMPOK PKK	
		RW	RT
1	Prawoto	6	54
2	Pakem	7	37
3	Wegil	5	30
4	Kuwawur	4	25
5	Baleadi	9	34
6	Wotan	11	46

7	Kedungwinong	5	30
8	Porangparing	4	15
9	Sukolilo	10	9
10	Baturejo	4	23
11	Gadudero	2	18
12	Sumbersoko	2	16
13	Tompegunung	5	22
14	Kedumulyo	5	30
15	Kasiyan	3	13
16	Cengkalsewu	16	22
	<b>Jumlah</b>	<b>86</b>	<b>480</b>

➤ *Sasaran*

*Peningkatan hasil perencanaan pembangunan, indikator kinerja Jumlah usulan masyarakat yang diakomodasi dalam Musrenbang tingkat Kecamatan berhasil dengan capaian kinerja 50%*

Tabel 3.20  
Capaian kinerja meningkatnya hasil perencanaan pembangunan

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>CAPAIAN</b>
<b>1. Peningkatan hasil perencanaan pembangunan</b>			
1. Jumlah usulan Masyarakat yang diakomodir dalam Musrenbang Tingkat Kecamatan	32 usulan	16 usulan	50%

Data perbandingan Jumlah usulan masyarakat yang diakomodasi dalam Musrenbang tingkat Kecamatan sebagai berikut :

Tabel 3.21  
Perbandingan Jumlah usulan masyarakat yang diakomodasi dalam Musrenbang tingkat Kecamatan

No	Indikator	2020			2021		
		T	R	C	T	R	C
	Jumlah usulan masyarakat yang diakomodir dalam Musrenbang Kecamatan	32	16	50%	45	39	84.4%

Sebagai upaya mendukung mekanisme perencanaan pembangunan di Kabupaten Pati, Kecamatan Sukolilo telah melaksanakan proses perencanaan pembangunan secara partisipatif yang dimulai dari Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa, Pelaksanaan Penjaringan Aspirasi Masyarakat hingga Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Kecamatan dalam rangka Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Pati Tahun 2021 dengan melibatkan stakeholder pembangunan di Kecamatan, baik OPD, tokoh masyarakat, kalangan dunia usaha, serta asosiasi/organisasi profesi.

Jumlah peserta Penjaringan Aspirasi Masyarakat sebanyak 80 orang terdiri dari Delegasi Desa hasil Musrenbangdes, Tokoh Masyarakat dan Stakeholder Pembangunan di Kecamatan.

Target jumlah usulan masyarakat yang diakomodir dalam Musrenbang Kecamatan Sukolilo Tahun 2021 sebanyak 45 usulan terealisasi 39 usulan atau tercapai 84.4%.

Tabel 3.22  
Capaian kinerja meningkatnya hasil perencanaan pembangunan

No	Indikator	2019			2021		
		T	R	C	T	R	C
1	Jumlah usulan masyarakat yang diakomodir dalam Musrenbang Kecamatan	16	16	100%	16	16	100%

Sebagai upaya mendukung mekanisme perencanaan pembangunan di Kabupaten Pati, Kecamatan Sukolilo telah melaksanakan proses perencanaan pembangunan secara partisipatif yang dimulai dari Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa, Pelaksanaan Penjaringan Aspirasi Masyarakat hingga Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Kecamatan dalam rangka Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Pati Tahun 2021 dengan melibatkan stakeholder pembangunan di Kecamatan, baik OPD, tokoh masyarakat, kalangan dunia usaha, serta asosiasi/organisasi profesi.

Jumlah peserta Penjaringan Aspirasi Masyarakat sebanyak 80 orang terdiri dari Delegasi Desa hasil Musrenbangdes, Tokoh Masyarakat dan Stakeholder Pembangunan di Kecamatan.

### C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas keuangan yang termasuk aspek akuntabilitas material dengan fokus pada efisiensi pengalokasian dana pada kegiatan. Dana kegiatan ini merupakan indikator input (masukan), yang jika kinerja keluarannya mencapai 100%, semakin tinggi realisasi dananya menunjukkan semakin rendah pencapaian kerjanya.

Pada tahun 2021 dari total anggaran Rp. 2.014.476.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.976.156.955,- jumlah anggaran belanja tidak langsung sebesar 1.581.920.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.566.462.850 (99,02%). Sedangkan jumlah anggaran belanja langsung sebesar Rp. Rp. 432.556.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 409.694.105,- (94.71%).

Belanja langsung dialokasikan untuk mendukung 11 kegiatan yang tercakup dalam 5 Program Kecamatan Sukolilo.

Rincian realisasi anggaran beserta sisanya untuk masing-masing kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran kinerja sebagai berikut :

1. Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten  
Kegiatan Persentase kelancaran pelayanan administrasi perkantoran  
Jumlah anggaran Rp.1.931.275,-  
Jumlah realisasi Rp.1.896.042,-  
Capaian 98,18%

2. Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik  
Kegiatan Persentase pelayanan perizinan yang terlayani  
Jumlah anggaran Rp. 6.034.000,-  
Jumlah realisasi Rp. 5.834.000,-  
Capaian 96,69%
3. Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan  
Kegiatan Persentase LPMD aktif  
Jumlah anggaran Rp. 15.130.000,-  
Jumlah realisasi Rp. 13.230.000,-  
Capaian 87,44%
4. Program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum  
Kegiatan Rasio poskamling  
Jumlah anggaran Rp.48.271.000,-  
Jumlah realisasi Rp. 48.271.000,-  
Capaian 100%
5. Program pembinaan dan pengawasan pemerintah desa  
Kegiatan Persentase keterisian data monografi Kecamatan  
Jumlah anggaran Rp. 13.766.000,-  
Jumlah realisasi Rp. 12.780.000,-  
Capaian 92,84%

Tabel 3.23  
Pencapaian Realisasi Anggaran Kecamatan Sukolilo  
Tahun 2021

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PROSEN TASE
1.	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten			
	Kegiatan Persentase kelancaran pelayanan administrasi perkantoran	Rp.1.931.275,-	Rp.1.896.042,-	98,18%
2.	Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik			
	Kegiatan Persentase pelayanan perizinan yang terlayani	Rp. 6.034.000,-	Rp. 5.834.000,-	96,69%
3.	Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan			
	Kegiatan Persentase LPMD aktif	Rp. 15.130.000,-	Rp. 13.230.000,-	87,44%
4.	Program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum			
	Kegiatan Rasio poskamling	Rp.48.271.000,-	Rp. 48.271.000,-	100%

5.	Program pembinaan dan pengawasan pemerintah desa			
	Kegiatan Persentase keterisian data monografi Kecamatan	Rp. 13.766.000,-	Rp. 12.780.000,-	92,84%

Realisasi APBD Kecamatan Sukolilo Tahun 2021 sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 3.24  
Realisasi Anggaran dan Belanja Daerah  
Kecamatan Sukolilo  
Tahun 2021

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	Capaian
		Rp.	Rp.	(%)
1	Pendapatan	-	-	
2	Belanja	2.014.476.000,-	1.976.156.955,-	96,20
3	Transfer	-	-	
4	Surplus/Defisit	(2.014.476.000,-)	(1.976.156.955,-)	96,20
5	Pembiayaan Netto	-	-	
6	SILPA	(2.014.476.000,-)	(1.976.156.955,-)	96,20

Keberhasilan tercapainya kinerja keuangan terlihat pada realisasi belanja yaitu sebesar Rp. 1.976.156.955,- dan 96,20% dari anggaran sebesar Rp. 2.014.476.000,-

Penghematan 3,8% tersebut mencerminkan bahwa proses perencanaan anggaran dengan rencana kegiatan yang akan dicapai sudah cukup baik dalam rangka usaha-usaha untuk memaksimalkan pencapaian

target kinerja di karenakan pemotongan anggaran di awal tahun sehingga capaian penghematan dimaksimalkan.

Tabel 3.25  
Perbandingan Realisasi Anggaran dan Belanja Daerah  
Kecamatan Sukolilo  
Tahun 2019 s.d 2021

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	Capaian	Penghematan
		Rp.	Rp.	(%)	(%)
1	Th. 2019	2.658.988.000,00	2.262.326.633,00	85,08	14,92
2	Th. 2020	2.313.716.000,00	2.109.873.768,00	89,65	10,35
3	Th. 2021	2.014.476.000,-	1.976.156.955,-	96,20	3,8

Berdasarkan perbandingan anggaran dan realisasi APBD Kecamatan Sukolilo Tahun 2019 sampai dengan 2021 tersebut dalam tabel di atas dapat dilihat adanya perubahan penghematan anggaran dimana telah terjadi penurunan prosentase terhadap penghematan anggaran dari tahun sebelumnya dikarenakan mengalami pemotongan anggaran di awal tahun sehingga penghematan di tahun 2021 menurun.

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

#### **1. Kesimpulan**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Sukolilo merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di Kecamatan Sukolilo selama tahun 2021. Dari hasil penyusunan LKjIP ini dapat disimpulkan bahwa secara umum pencapaian sasaran strategis dan indikator kerjanya di Kecamatan Sukolilo dapat dikatakan berhasil, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata capaian kinerja 5 sasaran yang sebesar 100%. Capaian kinerja dan realisasi indikator kinerja sasaran Kecamatan Sukolilo tahun 2021 secara keseluruhan dapat memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan.

Keberhasilan capaian kinerja sasaran pembangunan yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja utama ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain SDM (pemerintah, masyarakat, dan pelaku pembangunan lainnya), anggaran, faktor alam, dan sinergi dengan pemerintah kabupaten/kota. Dari analisis 6 sasaran pembangunan, terdapat 8 indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur pada tahun 2021, capaian indikator kinerja selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Persentase penyelesaian Pelayanan Administrasi Perijinan Terpadu di Kecamatan sebesar 100%
2. Persentase penyelesaian KTP dan KK sebesar 100%
3. Jumlah lembaga kemasyarakatan yang berperan dalam pembangunan sebesar 100%
4. Persentase penyerapan bantuan keuangan desa sebesar 100%
5. Persentase pelunasan PBB sebesar 100%

6. Jumlah desa yang termonitor agar tercipta keamanan dan ketertiban sebesar 100%
7. Jumlah pembinaan tim PKK desa sebesar 100%
8. Jumlah dokumen rancangan RKPD sebesar 100%.

Keberhasilan pencapaian sasaran – sasaran strategis secara umum disebabkan :

1. Penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran berdasar skala prioritas sesuai dengan prinsip efisiensi serta efektifitas ;
2. Memperhatikan hasil evaluasi program/kegiatan pada tahun anggaran sebelumnya;
3. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah direncanakan ;
4. Penetapan indikator sasaran secara rinci pada masing - masing kegiatan ;
5. Melakukan koordinasi dengan SKPD baik di tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.

Walaupun Pemerintah Kecamatan Sukolilo berhasil mencapai sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan, masih ada kendala/hambatan yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran strategis tersebut yaitu :

1. Kekurangan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang ada di Kecamatan Sukolilo.
2. Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan tidak sama dengan perencanaan.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada.

Sedangkan dalam rangka untuk meningkatkan kinerja, Kecamatan Sukolilo mempunyai beberapa strategi sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi program dan kinerja dengan mendasarkan pada indikator, pengukuran kinerja, serta sasarannya;
2. Menetapkan target sasaran secara logis dan realistis;

3. Merencanakan kegiatan, anggaran dan jadwal waktu pelaksanaan berdasarkan segi ekonomis, efisiensi dan efektifitas;
4. Meningkatkan koordinasi antar PD dengan lebih optimal;
5. Pengembangan kualitas Sumber Daya Aparatur.

## **2. Strategi Peningkatan Kinerja**

Strategi untuk meningkatkan kinerja Kecamatan Sukolilo dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program/kegiatan setiap akhir tahun anggaran;
- b. Menindaklanjuti setiap hasil evaluasi untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan rencana program dan kegiatan tahun anggaran selanjutnya;
- c. Pengajuan tambahan anggaran untuk mengcover program-program lain yang dapat menunjang dalam peningkatan kinerja;
- d. Meningkatkan koordinasi antar OPD dengan lebih optimal;
- e. Optimalisasi fungsi perencanaan, koordinasi dan evaluasi;
- f. Pengembangan kualitas Sumber Daya Aparatur

## **3. Pemecahan Masalah**

Langkah-langkah yang diperlukan dalam pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi program dan kegiatan;
- Berupaya meningkatkan kualitas SDM yang ada dengan mengikutsertakan pada diklat - diklat maupun pembinaan - pembinaan;
- Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang kegiatan;
- Mengadakan pembinaan administrasi Desa secara bertahap di 16 Desa se Kecamatan Sukolilo;